



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Kartini K¹⁾

¹⁾Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi, Fakultas Teknik, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Padang, Indonesia
Email: kartinikulle476@gmail.com

Abstract

Following the digital revolution, many aspects of human life have changed, including education. The integration of Islamic character education through Islamic Religious Education (PAI) in higher education institutions, particularly state universities, is becoming increasingly important to address moral and ethical challenges among students. This study aims to analyze the implementation of Islamic character education through PAI learning in the digital era. The method used is a qualitative method combined with literature research. The results show that Islamic character education can be successfully implemented through the use of innovative learning strategies, the application of digital media, and the reinforcement of values such as honesty, responsibility, discipline, and tolerance. However, problems such as digital distractions and the lack of integration of character lessons are still important. Therefore, to optimize character education in the digital era, teachers, institutions, and students must work together.

Keywords: Islamic Character Education, Islamic Religious Education, Digital Era, Higher Education.

Abstrak

Setelah revolusi digital, banyak aspek kehidupan manusia telah berubah, termasuk pendidikan. Integrasi pendidikan karakter Islam melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan tinggi, khususnya universitas negeri, menjadi semakin penting untuk mengatasi tantangan moral dan etika di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter Islam melalui pembelajaran PAI di era digital. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang dikombinasikan dengan penelitian literatur. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam dapat diterapkan dengan sukses melalui penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, penerapan media digital, dan penguatan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi. Namun, masalah seperti gangguan digital dan kurangnya integrasi pelajaran karakter masih penting. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan karakter pendidikan di era digital, guru, lembaga, dan siswa harus bekerja sama.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Islami, Pendidikan Agama Islam, Era Digital, Pendidikan Tinggi.



LATAR BELAKANG

Era revolusi digital ditandai dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan-kemajuan seperti internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan platform pembelajaran digital membuat banyak orang lebih mudah mendapatkan pendidikan. (Rahmawati et al., 2025) ada tantangan besar di balik kemudahan tersebut, yaitu krisis moral, etika, dan lemahnya karakter generasi muda. (Yahya & Rahman, 2024)

Sebagai generasi intelektual, siswa diharapkan memiliki moralitas dan karakter yang kuat. (LAGHUNG, 2023) Fakta bahwa banyaknya hoaks, cyberbullying, dan sikap individualisme menunjukkan adanya perbedaan antara kemajuan teknologi dan pembentukan karakter. (Fahman 2024)

Pendidikan karakter Islam adalah solusi penting untuk situasi ini. Prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam berinteraksi, ditekankan dalam pendidikan ini selain aspek kognitif. Oleh karena itu, pendidikan karakter Islam sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern. (alfiana syifa, 2024)

Perguruan tinggi umum memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswanya, salah satunya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). (Santi, 2025) Diharapkan PAI dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter Islam dalam kehidupan siswa melalui pembelajaran yang terencana, sistematis, dan kontekstual. (Eryandi, 2023a)

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian perpustakaan. Kepustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, dan menyajikan pendidikan karakter Islami melalui pendidikan Islam (PAI) di era digital dengan menggunakan literatur yang relevan. Studi ini bertujuan untuk meneliti, ini menganalisis, dan mempromosikan pendidikan karakter Islami melalui pendidikan karakter Pendidikan melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital dengan menggunakan

literatur yang Agama Islam (PAI) di era digital menggunakan literatur yang. (Febrianto & Siroj, 2024)

Sumber Data

Data Data primer dan data sekunder merupakan data sampel dalam penelitian ini. penelitian. Data data primer berasal dari berasal dari jurnal akademik nasional dan internasional yang relevan dengan topik pendidikan karakter Islami, pendidikan Islam nasional dan internasional (PAI), dan pendidikan di era revolusi digital. jurnal akademik yang relevan dengan topik pendidikan karakter Islami, pendidikan Islam (PAI), dan pendidikan di Data diperoleh dari buku referensi, makalah penelitian, laporan penelitian, dan dokumen lain yang mendukung temuan. dilakukan secara selektif dengan mengevaluasi kredibilitas, relevansi, dan kualitas informasi sehingga temuan penelitian lebih akurat dan dapat diverifikasi. (Annasthasya et al., 2025)

Teknik Pengumpulan Data

metodologi pengumpulan data menggunakan analisis dokumen untuk mengumpulkan literatur tentang topik penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Untuk mendapatkan referensi yang relevan, peneliti juga menggunakan database ilmiah seperti SINTA, Google Scholar, dan portal jurnal lainnya. Selanjutnya data yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan subjek penelitian sehingga hanya data yang relevan yang digunakan untuk analisis.

Teknik Analisis Data

Analisis ini menggunakan model analisis interaktif yang mencakup penyiapan, penarikan kesimpulan, dan pengurangan data. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian, data direduksi dengan penyaringan dan sekitarnya. Untuk membuat hasil penelitian lebih mudah dipahami, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Selanjutnya, untuk mendapatkan temuan yang dapat dipercaya, penarikan kesimpulan dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil analisis. (Triandini et al., 2019)



Teknik Keabsahan Data

Teknik triangulasi sumber, yang membandingkan berbagai referensi dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten, digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini valid dan dapat dipercaya secara ilmiah. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber yang kredibel, seperti jurnal dan buku ilmiah terakreditasi, untuk Upaya ini bertujuan untuk memperkuat validitas sekaligus reliabilitas penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diandalkan serta memberikan dukungan ilmiah yang kokoh terhadap temuan penelitian. (Utomo & Pahlevi, 2022)

Fokus Penelitian

Penelitian ini akan mempelajari konsep Pendidikan karakter pendidikan Islami dalam pengajaran pendidikan Islam .dalam pengajaran pendidikan Islam bagaimana hal itu diterapkan di era revolusi digital, dan masalah dan pendekatan yang dihadapi saat menerapkannya di perguruan tinggi umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran PAI di tengah perkembangan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Pendidikan Karakter Islam di Universitas

Pendidikan Karakter adalah proses mengembangkan prinsip-prinsip moral berdasarkan ajaran Islam yang diambil dari Al - Qur'an dan Hadits . Pendidikan karakter di universitas difokuskan pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa selain aspek kognitif mereka. (Salsa Nurhabibah et al., 2025) Akademik yang berintegritas dibentuk oleh prinsip-prinsip seperti kejujuran (shiddiq), tanggung jawab (amanah), kecerdasan (fathanah), dan kemampuan untuk menyampaikan kebenaran (tabligh). Agar mampu menghadapi tantangan digitalisasi dan globalisasi, siswa harus menyeimbangkan kekuatan moral dan intelektual. (Salsa Nurhabibah et al., 2025)

Peran Strategis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan strategis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pembelajaran adalah mengajarkan prinsip - prinsip Islam di lembaga pendidikan . Tujuan strategis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pembelajaran adalah mengajarkan prinsip-prinsip Islam di lembaga pendidikan . pengajaran prinsip -prinsip Islam di lembaga pendidikan . (Eryandi, 2023) PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga menjadi proses pembentukan dan penginternalisasian nilai. Mahasiswa diarahkan untuk tidak sekadar memahami ajaran Islam, melainkan juga mengimplementasikannya dalam praktik kehidupan sehari-hari. melalui materi seperti akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah. (Mujahid & Madum, 2025) Peran dosen sebagai teladan—atau peran model—dalam menanamkan nilai-nilai tersebut sangat penting. Selain itu, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya karakter Islami dengan menggunakan pendekatan Metode pembelajaran yang digunakan beragam, mencakup kegiatan seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, serta latihan refleksi diri. (Nabila hasana, 2024)

Pendidikan Karakter Islam dalam Era Revolusi Digital

Pendidikan karakter Islam mengalami perubahan besar selama era revolusi digital. Salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan materi PAI adalah dengan menggunakan teknologi seperti e-learning, sistem manajemen pendidikan (LMS), media sosial, dan aplikasi pembelajaran digital. Guru dapat memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam konten digital seperti podcast, video edukatif, dan forum diskusi online. (Kulsum & Muhid, 2022) Pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif juga dapat mengajarkan etika digital, tanggung jawab dan kerja sama. metode ini membantu Para siswa tidak hanya memahami konsep-konsep tetapi juga belajar bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Nurmi et al., 2025)



Tantangan Implementasi di Era Digital

Meskipun terdapat banyak peluang Pendidikan di masa sekarang juga menghadapi beberapa tantangan (Elsi Fitriani et al., 2024)Tingginya tingkat gangguan digital yang dialami siswa, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan dan paparan konten negatif, merupakan masalah utama. (Fahman Arbi 2024)Selain itu, pembelajaran terhambat oleh kurikulum yang tidak memasukkan nilai karakter dan beberapa dosen tidak memiliki kemampuan digital yang cukup. Di era digital saat ini, budaya yang cepat dan kecenderungan untuk menjadi individu ikut mempengaruhi bagaimana karakter siswa terbentuk, sehingga prinsip-prinsip etika sering kali diabaikan(Kridatama 2024)

Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islam

Pendekatan yang komprehensif dan konsisten diperlukan untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut . Pertama, institusi pendidikan tinggi harus secara sistematis memasukkan karakter pendidikan Islam ke dalam kurikulum dan kegiatan akademik(Dalimunthe et al., 2025). Kedua, dosen harus lebih mahir dalam menggunakan teknologi digital untuk menjadikan pembelajaran lebih inovatif dan relevan. Ketiga, nilai-nilai Islami harus ditanamkan dalam budaya kampus melalui kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, dan keteladanan dosen. Keempat, teknologi digital harus digunakan secara bijak untuk menjadikan pembelajaran lebih relevan dan inovatif. Kelima, kolaborasi antara perguruan tinggi, keluarga dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa.(Kulsum & Muhid, 2022)

KESIMPULAN

Di era revolusi digital , pendidikan Islam (PAI) terus memainkan peran penting dalam menciptakan komunitas siswa yang multikultural .Selain itu, PAI menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral dan menyediakan sumber daya untuk menghadapi berbagai tantangan di era digital yang muncul akibat globalisasi dan dinamika Prinsip-prinsip dan sumber daya yang disediakan untuk menghadapi berbagai tantangan

di era digital yang muncul dari globalisasi dan dinamika. Nilai-nilai Islam seperti toleransi , kejujuran , tanggung jawab, dan disiplin dapat dipelajari melalui PAI. Di era digital , teknologi pengajaran yang inovatif dan integratif dapat digunakan untuk mengubah sifat pendidikan . Namun , masih ada beberapa masalah dalam proses ini , seperti distribusi digital , kurangnya kontrol atas penggunaan teknologi , dan bagaimana mengintegrasikan karakter dengan tepat ke dalam kurikulum.

Saran

1. Untuk membentuk lingkungan pendidikan yang berbasis nilai, perguruan tinggi diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan karakter Islam secara sistematis dalam kurikulum dan kegiatan akademik dan non-akademik.
2. Agar proses internalisasi nilai karakter dapat berjalan lebih efektif dan menarik, dosen pendidikan agama Islam harus meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital.

Diharapkan siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip kehidupan , baik di kampus maupun di masyarakat serta memahami dan memiliki tanggung jawab untuk menggunakan teknologi digital dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. (2024). Social Studies in Education Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan. 02(02), 191–206. <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.1.191-206>
- alfiana syifa. (2024). Social Studies in Education. <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.107-122>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan.
- Dalimunthe, A. L., Syekh, U., Hasan, A., Padangsidempuan, A. A., Hasibuan,



- EDUCATIONAL PSYCHOLOGY Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review.
<https://jurnal.yoi.ac.id/index.php/inspiratif>
- Elsi Fitriani, Sarah Nurul Adha, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(1), 135–144.
<https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.726>
- Eryandi, E. (2023a). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 12–16.
<https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i1.27>
- Eryandi, E. (2023b). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 12–16.
<https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i1.27>
- Fahman Arbi, Z., & UIN Sunan Ampel Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya,
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi Literatur: Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Journal Educational Research and Development*, 01(02), 259–263.
- Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429.
<https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950>
- Kridatama, J., & Dan Teknologi Tantangan, S. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. In *Pendidikan karakter di era digital* (Vol. 06, Number 1).
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170.
<https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- LAGHUNG, R. (2023). PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. *CENDEKIA:*
- Mujahid, A., & Madum, M. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Siswa Perspektif Pendidikan Agama Islam.
<http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/index>
- Nabila hasana. (2024). Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Nabila Hasana. 2(1), 65–72.
<https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>
- Nurmi, S., Musdalifa, N., Maysa Ramadhona, S., Dirly Zulkarnain, M., Ichsan Wijaya, M., & Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah STEBIS Indo Global Mandiri Palembang, S. (2025). Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. 3(2), 363–372. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i2>
- Rahmawati, R., Saputra, D., Tinggi Agama Islam Grobogan, S., & Tinggi Ilmu Pendidikan Darussalimin Praya, S. N. (2025). Model Pendidikan Islam Holistik: Menjawab Kebutuhan Pembentukan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0. In *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa* (Vol. 3, Number 2).
- REVOLUSI DIGITAL. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1).
<https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim>
- Salsa Nurhabibah, Herlini Puspika Sari, & Siti Fatimah. (2025). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 194–206.
<https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>
- Santi, D. (2025). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANUSIA DI ERA REVOLUSI 4.0.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., Iswara, B., Studi, P., Informasi, S., Bali, S., Raya, J., & No, P. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. In



- Indonesian Journal of Information Systems (IJIS (Vol. 1, Number 2). <https://www.google.com>
- Utomo, P., & Pahlevi, R. (2022). INSPIRATIF : JOURNAL OF
- Yahya, M., & Rahman, A. (2024). Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. <https://pendidikan.e-jurnal.web.id>
- Z. E., Lubis, T., Batang, U. I., & Jambi, H. (2025). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA